



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah

PT. PG Candi Baru Sidoarjo didirikan pada tahun 1832 oleh keluarga The Goen Tjing dengan nama N.V. Suiker Fabriek “Tjandi”. Pada 31 oktober 1911 kepemilikan beralih pada keluarga Kapten Tjoa dengan nama N. V. Suiker Pabrik “Tjandi”, yang disahkan oleh Badan Hukum Panitia Pengadilan Negeri Surabaya No. 12. Kapasitas giling pada saat itu 7500 kuintal tebu per hari dan gula yang dihasilkan adalah jenis Superior Hooft Suiker.

Pada masa sesudah Perang Dunia II , perusahaan ini sempat dikuasai oleh Perusahaan Negeri Perkebunan XXII (PNP XXII), beberapa tahun kemudian dikembalikan lagi kepada keluarga Tjoa. Pemilihan daerah candi sebagai lokasi pabrik didasarkan beberapa faktor seperti :

1. Tenaga kerja banyak dan murah
2. Suplai air untuk pabrik terpenuhi
3. Sangat cocok untuk tanaman tebu
4. Terletak di tepi jalan raya Surabaya – Malang

Menjelang kedatangan Jepang, pada tahun 1941 pabrik gula ini ditutup, dan baru dibuka kembali pada tahun 1950. Setelah dinasionalisasi, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 8 Februari 1962 yang disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman RI no. Y.A.5/122/1 tanggal 14 Oktober 1962 perusahaan ini berubah nama menjadi PT. Pabrik Gula Tjandi. Pada 1963, H. Wirantono Bakrie membeli beberapa bagian saham perusahaan, kemudian pada 1972 semua saham pabrik gula ini dibeli oleh keluarga H. Wirantono Bakrie, yang terdiri dari H. Wirantono Bakrie, H. Ahmad Badawi Bakrie, dan Dr. H. Faruk Bakrie. Tahun 1975 kapasitas ditingkatkan menjadi 12.500 ku/hari dan ditingkatkan lagi tahun 1981 menjadi 15.000 ku/hari dengan produk gula SHS.

Sejak tahun 1991, manajemen Pabrik Gula Tjandi dipegang oleh PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PT. RNI). Kemudian pada tahun 1992, PT. RNI memutuskan untuk mengambil alih saham PT. PG Tjandi sebesar 55% dari

H.Wirantono Bakrie. Perusahaan ini mulai memulai masa giling pada tahun 1993 dan berganti nama menjadi PT. PG Candi Baru dengan kapasitas giling ditingkatkan menjadi 17.500 ku/hari dan di tahun tersebut mampu meningkatkan kapasitas gilingnya menjadi 1.800 ton SHS 1-A per hari.

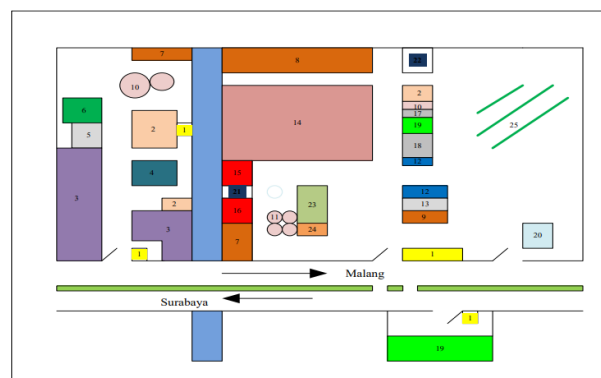
Tahun 2004, saham PT. RNI menjadi 98% dan pada tahun 2006 kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2.100 ton perhari dengan gula yang dihasilkan sebanyak 155 ton perhari dengan investasi difokuskan pada peningkatan rendemen seperti *High Grade Centrifugal*, *Evaporator* dan *Crystallizer*. Tahun 2013, terjadi investasi *Cooling Tower* untuk mengefisiensikan penggunaan air pada kondensor dan terjadi perubahan kapasitas giling menjadi 2.700 ton perhari. PT. PG Candi Baru mulai menerapkan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001:2008 dan SNI 3140.3:2010 pada tahun 2014.

I.2 Tata Letak Pabrik

Lokasi PT. Pabrik Gula Candi Baru terletak di Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur. Pabrik tersebut terletak dipinggir jalan Surabaya– Malang, kurang lebih 26 Km dari Surabaya dan 3 Km dari Sidoarjo dengan ketinggian 4 m diatas permukaan laut.

Batas-batas lokasi pabrik :

1. Sebelah barat : Jalan raya Surabaya – Malang
2. Sebelah timur : Perumahan penduduk
3. Sebelah utara : Sungai Kedung Uling dan perumahan PG. Candi Baru
4. Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu



Gambar I. 1 Tata Letak PG. Candi Baru



Keterangan Gambar :

1. Pos keamanan
2. IPAL
3. Rumah dinas
4. Gedung serba guna
5. Lapangan tenis
6. Budidaya Tebu "Bud Chip"
7. Gudang ampas
8. Gudang gula
9. Gudang barang
10. Tangki tetes
11. Tangki air kondensat
12. Bengkel
13. Parkir
14. Area Proses
15. KCC, FCB, dan IM
16. Analisa ampas
17. Laboratorium
18. Kantor
19. Masjid
20. Ampas kering
21. Ampas basah
22. Timbangan
23. Ruang tunggu supir
24. Penimbunan lori tebu

Luas area pabrik :

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| 1. Area pabrik | : 54.000 m ² |
| 2. Luas perkantoran | : 6.000 m ² |
| 3. Luas perumahan | : 35.000 m ² |

Jadi, luas keseluruhan adalah 95.000 m²

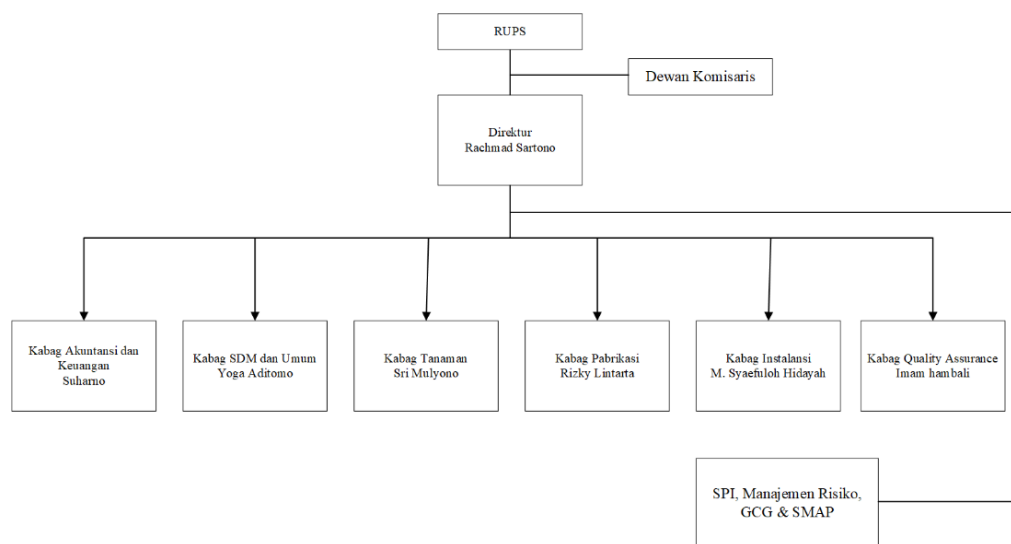
Lokasi PT. PG Candi Baru cukup menguntungkan, dikarenakan :

1. Terletak dipinggir jalan raya dan dekat sungai.
2. Tenaga kerja mudah dicari, karena daerah sekitar pabrik padat penduduknya.
3. Bahan baku mudah diperoleh karena terdapat perkebunan tebu disekitar pabrik tebu, sehingga transportasi menjadi lebih ekonomis. Selain dari wilayah sekitar pabrik, tebu juga didatangkan dari beberapa Kabupaten antara lain : Pasuruan, Mojokerto, Gresik, dan Malang.

I.3 Struktur Organisasi

PT. PG Candi Baru adalah suatu perusahaan Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan dipegang oleh seorang direktur, yang membawahi beberapa kepala bagian. Masing-masing kepala bagian ini dibantu oleh beberapa orang staf.. Tanggung jawab masing-masing kepala bagian yang terdapat di PT. PG. Candi Baru Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Direktur

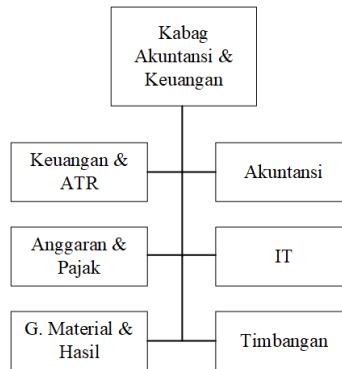


Tugas Direktur, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat kerja dengan kepala bagian dan menetapkan rencana serta pelaksanaan kerja.
2. Mengontrol semua bidang dan menjelaskan masalah internal dan eksternal.

3. Memberi instruksi baik berupa teknis dan nonteknis dan mengkoordinir seluruh karyawan melalui kepala bagian masing-masing.
4. Bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran kerja pabrik.

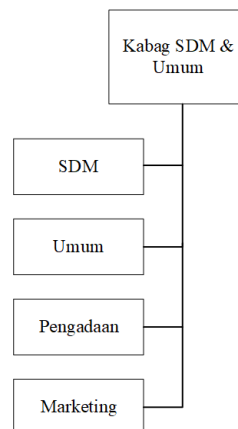
b. Kabag Akuntansi dan Keuangan



Tugas Kabag Akuntansi dan Keuangan melaksanakan kebijaksanaan direksi dan ketentuan Direktur di bidang anggaran akuntansi, umum dan sumber daya manusia dalam :

1. Menyelenggarakan pembukuan perusahaan.
2. Membuat laporan pertanggung jawaban perusahaan.
3. Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
4. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian.
5. Menyelenggarakan administrasi pergudangan, investasi dan hasil- hasil perusahaan.
6. Membina kerjasama antar bagian dan pihak lain untuk kelancaran usaha perusahaan.

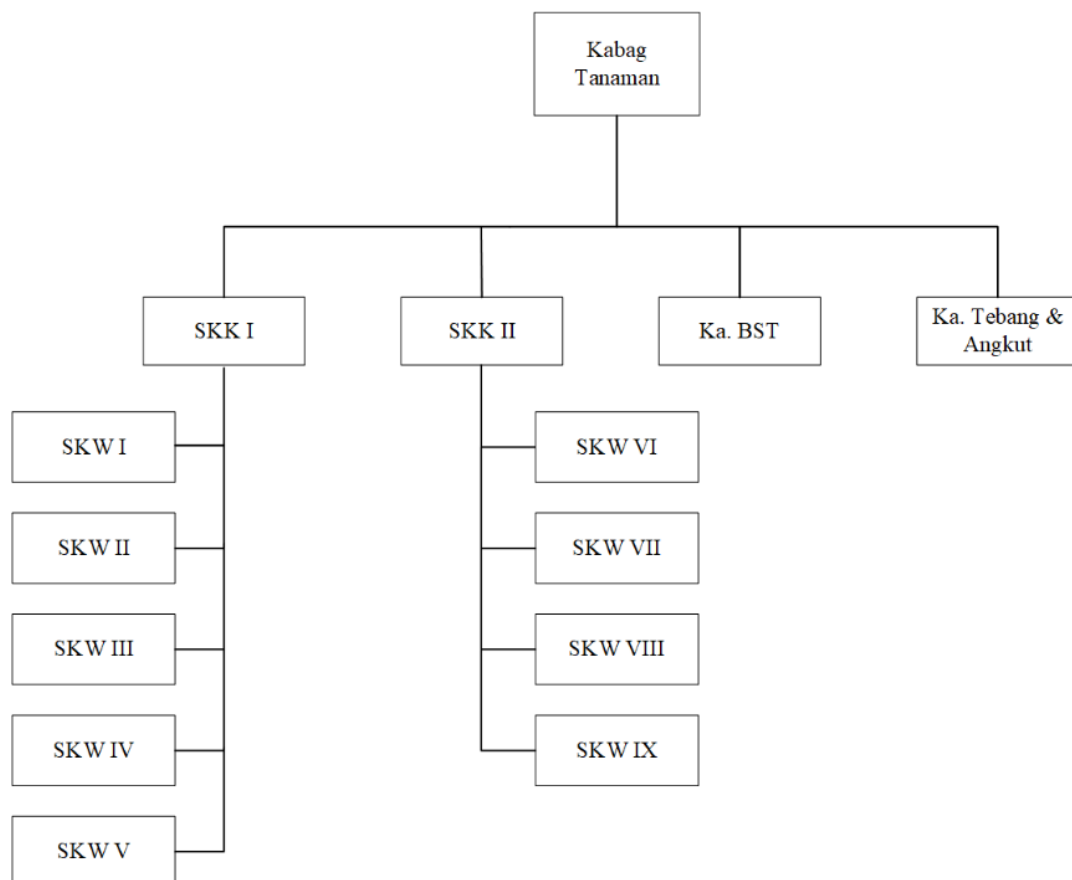
c. Kabag SDM dan Umum



Tugas Kabag SDM dan Umum melaksanakan kebijaksanaan direksi dan ketentuan Direktur dibidang rekrutmen, umum dan sumber daya manusia dalam mengkoordinasikan perumusan dan pemberdayaan pegawai (*Man Power Planning*), sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu :

1. Mengkoordinasikan perumusan sistem pengadaan, penempatan dan pengembangan pegawai.
2. Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan “*internal / external equity*”.
3. Bersama manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi perusahaan.
4. Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data *base* Kepegawaian.

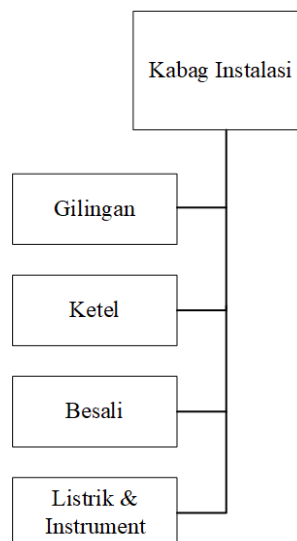
d. Kabag Tanaman



Tugas Kabag Tanaman adalah melaksanakan kebijakan ketentuan Direktur dalam bidang pembudidayaan tebu dan penyediaan bibit tebu, rencana tebang dan angkut serta kegiatan lain yang menyangkut penyediaan bahan baku tebu yaitu :

1. Bertanggung jawab kepada Direktur dalam hal tanaman.
2. Menyusun rencana kebutuhan awal tanaman untuk masa yang akan datang
3. Menyusun komposisi tanaman mengenai letak, luas, masa tanam dan jenis tebu, guna mengusahakan peningkatan produksi
4. Menyusun rencana anggaran belanja dalam bidang tanaman, tebang dan pengangkutan.
5. Membuat laporan berkala maupun insidental mengenai pelaksanaan pekerjaan tanaman.

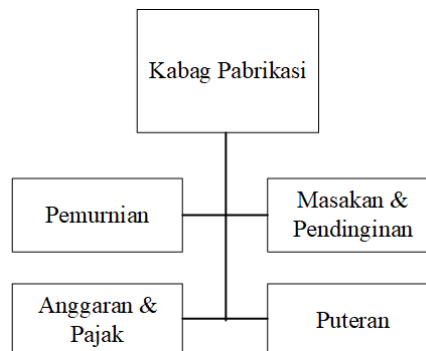
e. Kabag Instalasi



Tugas Kabag Instalasi adalah membantu direktur dalam melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, serta reparasi mesin dan instalasi pabrik, lori, loko, kendaraan, traktor, pompa, bangunan serta penyediaan tenaga listrik yaitu :

1. Merencanakan, mengoordinir dan mengawasi pelaksanaan maintenance terhadap instalasi pabrik.
2. Mengadakan pergantian dan perbaikan alat-alat produksi gula termasuk sarana dan transportasi.
3. Bertanggung jawab atas kelancaran pemakaian mesin selama masa giling.
4. Melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan dan reparasi mesin

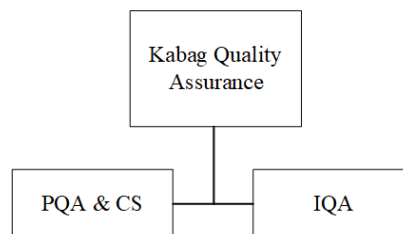
f. Kabag Pabrikasi



Tugas Kabag Pabrikasi adalah membantu direktur dalam melaksanakan pengolahan gula dalam :

1. Merencanakan, mengoordinir dan mengawasi pengolahan proses pabrikasi pabrik gula
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja dalam bidang pabrikasi.
3. Melaksanakan Kebijakan perusahaan dalam bidang pabrikasi.
4. bertanggung jawab atas ketepatan pelaksanaan teknik dan finansial bidang proses.

g. Kabag *Quality Assurance*



1. Memantau perkembangan produk yang diproduksi
2. Memantau setiap proses yang terlibat dalam produksi
3. Bertanggung jawab untuk dokumentasi inspeksi dan tes yang dilakukan pada produk
4. Membuat catatan analisis produk dan dokumentasi produk sebelumnya untuk referensi di masa mendatang



I.4 Ketenagakerjaan

1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja di PT. PG. Candi Baru Sidoarjo terbagi menjadi beberapa golongan menurut statusnya yaitu karyawan staf (KS), karyawan non staf (KNS), pekerja kontrak waktu tertentu (PKWT), Pekerja Harian Lepas (PHL) dan Borongan bekerja saat musim giling dimulai. Pemanggilan PKWT dilakukan sekitar bulan Mei dan bekerja hingga bulan desember saat musim giling berakhir.

2. Jam Kerja Per Shift

Jam kerja yang ditetapkan di PT. PG. Candi Baru ada dua yaitu jam kerja shift dan no shift. Jam kerja shift ditetapkan untuk karyawan yang bekerja pada bagian produksi sedangkan jam kerja no shift ditetapkan untuk karyawan kantor. Berikut ini jam kerja yang telah ditetapkan :

a. Jam kerja shift

Shift : 06.00 – 14.00 WIB

Shift : 14.00 – 22.00 WIB

Shift : 22.00 – 06.00 WIB

b. Jam kerja non shift

Hari Senin – Jumat

Jam kerja : 07.00 – 15.30 WIB

istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

sabtu

Jam kerja : 07.00 – 12.30 WIB

Pekerja kontrak waktu tertentu akan bekerja saat musim gilingan tiba. Tidak ada hari libur untuk PKWT. Akan tetapi hari minggu dan hari libur nasional terhitung sebagai lebur. Para pekerja diperbolehkan lembur maksimal 3 jam dalam sehari dari 14 jam dalam seminggu.